

## BAB IV

### ANALISIS DATA

Analisis data merupakan hasil kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lainnya terkumpul. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kebenaran hipotesis-hipotesis penelitian yang telah dirumuskan. Dalam analisis data ini dimaksudkan pula untuk menguji kebenaran hipotesis dan pengujian analisis *paired sample T-test* yaitu Adakah Pengaruh Bimbingan dan Konseling Islam dengan Teknik Sociodrama dalam Meningkatkan Hubungan Interpesonal serta Seberapa Jauh Pengaruh Bimbingan dan Konseling Islam dengan Teknik Sociodrama dalam Meningkatkan Hubungan Interpesonal.

#### **A. Analisis Data Pengaruh Bimbingan dan Konseling Islam dengan Teknik Sociodrama dalam Meningkatkan Hubungan Interpersonal Menggunakan Pengujian Hipotesis**

Setelah peneliti melakukan penyebaran angket (*pret test* dan *post test*) dan treatment kepada siswa kelas V yang hubungan interpersonalnya kurang sehat dengan teknik sociodrama. Kemudian peneliti melakukan analisa data dengan cara pengujian hipotesis. Pengujian ini untuk membuktikan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jika  $H_a$  diterima maka  $H_0$  ditolak, dan begitu pula sebaliknya. Maka untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel yakni variabel bebas (bimbingan dan konseling islam dengan teknik sociodrama) dan variabel terikat (hubungan interpersonal) dilakukan uji hipotesis, dimana:

$H_0$  = Bimbingan dan konseling islam dengan teknik sosiodrama tidak berpengaruh dalam meningkatkan hubungan interpersonal siswa kelas V di MI Raden Rahmat Surabaya.

$H_a$  = Bimbingan dan konseling islam dengan teknik sosiodrama berpengaruh terhadap peningkatan hubungan interpersonal siswa kelas V di MI Raden Rahmat Surabaya.

Dimana pengujian hipotesis ini menggunakan perbandingan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ , untuk mencari  $r_{tabel}$  bisa digunakan rumus :

$$Df = N - nr$$

Keterangan :

Df = Degree of Freedom

N = number of cases

nr = banyak variabel yang dikorelasikan

Jadi, Df = N - nr

$$= 15 - 3$$

$$= 13$$

Sedangkan untuk mencari r hitung peneliti menggunakan korelasi rumus product moment, sebagai berikut :

$$r = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r = \frac{\sum 1205.1322}{\sqrt{(\sum 1205^2)(\sum 1322^2)}}$$

$$r = \frac{1593010}{\sqrt{(1452025)(1747684)}}$$

$$r = \frac{1593010}{\sqrt{253768086}}$$

$$r = \frac{1593010}{1593010}$$

$$r = 1$$

Untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis dapat dilihat dalam pernyataan berikut :

1. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, ini artinya Bimbingan Konseling Islam dengan Teknik Sosiodrama ada pengaruh dalam meningkatkan *Hubungan Interpersonal*.
2. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya Bimbingan Konseling Islam dengan Teknik Sosiodrama tidak berpengaruh dalam meningkatkan *Hubungan Interpersonal*.

Df sebesar 13 dengan taraf signifikan 5 % adalah 0.553 dan 1% adalah 0.684, sedangkan  $r$  hitung adalah 1 dengan demikian  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel. Sehingga pada penelitian hipotesis alternatif diterima, yakni Bimbingan Konseling Islam dengan Teknik Sosiodrama berpengaruh dalam meningkatkan *Hubungan Interpersonal* siswa kelas V.

**B. Analisis Data Tingkat Pengaruh Bimbingan dan Konseling Islam dengan Teknik Sosiodrama dalam Meningkatkan Hubungan Interpersonal Menggunakan Pengujian Dua Sampel**

Analisis *Paired Sampel T-Test* merupakan prosedur yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua variabel dalam satu grup. Adapun rumus *Paired Sampel T-Test* adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan :

$\bar{x}_1$  = rata-rata sampel 1

$\bar{x}_2$  = rata-rata sampel 2

$s_1$  = simpangan baku sampel 1

$s_2$  = simpangan baku sampel 2

$s_1^2$  = varian sampel 1

$s_2^2$  = varian sampel 2

$r$  = korelasi antar dua variabel

Tabel 4.1

Hasil Perhitungan Angket Kelas V Variabel X

NO.	Nama Responden	Hasil Angket	
		Sebelum	Sesudah
1	Abdul Rozy	25	36
2	Bagas Maheswara	37	51
3	Dewi Warda	23	30

4	Fardiansyah	33	38
5	Jasmin Nur Safina	31	36
6	Miftakhul Huda	27	32
7	M. Ilham Pratama	32	42
8	M. Soleh	33	36
9	M. Yusuf	43	52
10	Redi Dwi Arifianto	19	31
11	Setyawan Pramudiyanto	32	36
12	Subeki	32	39
13	Wiyono Prio Margo	34	36
14	Yogi Firmansyah	29	34
15	Khoirul Anam	37	41

\*Sumber didapat dari hasil pengolahan

Tabel 4.2

Hasil Perhitungan Angket Kelas V Variabel Y

NO.	Nama Responden	Hasil Angket	
		Sebelum	Sesudah
1	Abdul Rozy	59	59
2	Bagas Maheswara	36	34
3	Dewi Warda	39	48
4	Fardiansyah	35	41
5	Jasmin Nur Safina	47	49
6	Miftakhul Huda	63	60
7	M. Ilham Pratama	42	50
8	M. Soleh	48	36
9	M. Yusuf	48	51
10	Redi Dwi Arifianto	47	46
11	Setyawan Pramudiyanto	58	56
12	Subeki	55	66

13	Wiyono Prio Margo	50	50
14	Yogi Firmansyah	52	60
15	Khoirul Anam	59	59

\*Sumber didapat dari hasil pengolahan

“Tabel 4.3”

“Hasil Angket Sebelum dan Sesudah”

No.	Pret Test		Post Test		Jumlah X dan X2 Sebelum	Jumlah Y dan Y2 Sesudah
	Sebelum X	Sebelum Y	Sesudah X2	Sesudah Y2		
1	25	59	36	59	84	95
2	37	36	51	34	73	58
3	23	39	30	48	62	75
4	33	35	38	41	68	72
5	31	47	36	49	78	84
6	27	63	32	60	90	103
7	32	42	42	50	74	86
8	33	48	36	36	81	63
9	43	48	52	51	91	85
10	19	47	31	46	66	76
11	32	58	36	56	90	92
12	32	55	39	66	87	119
13	34	50	36	50	84	97
14	29	52	34	60	81	107
15	37	59	41	59	96	110
<b>Jmlh</b>	<b>467</b>	<b>738</b>	<b>570</b>	<b>765</b>	<b>1205</b>	<b>1322</b>

Dari hasil di atas jelas dapat diketahui bahwa siswa sebelum dan sesudah mendapatkan treatment, memiliki tingkat kenaikan yang signifikan, sebelumnya yang total hanya 1205 kemudian setelah diberi

perlakuan oleh peneliti sekaligus yang berperan menjadi konselor naik menjadi 1322.

Untuk memudahkan perhitungan, maka seluruh perhitungan dilakukan dengan bantuan computer program SPSS 16.0 *for Windows* sehingga tidak diperlukan melakukan perbandingan antara hasil penelitian dengan tabel statistik karena dari *out put* komputer dapat diketahui besarnya nilai P diakhiri semua teknik statistik yang diuji. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4  
Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Sebelum diberikan treatment	80.33	15	10.040	2.592
Sesudah diberikan treatment	88.13	15	17.525	4.525

Dapat dilihat bahwa tabel pertama berisikan tabel deskriptif yang menampilkan *mean*, ukuran *sampel*, standar *deviasi*, dan *error mean*.

Bagian pertama *Paired Sampel Statistic*.

Tabel 4.5  
Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum & Sesudah	15	.652	.008

Tabel 4.6  
Paired Samples Test

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Sebelum - Sesudah	-7.800	13.353	3.448	-15.195	-.405	-2.262	14	.040

Menunjukkan bahwa jumlah rata-rata (*mean*) hubungan interpersonal siswa kelas V sebelum dan sesudah diberikan bimbingan konseling islam dengan teknik sosiodrama. Sebelum diberikan treatment hasil pretest menunjukkan 80.33, dan setelah diberikan treatment sebesar 88.13.

#### Bagian dua. *Paired Sampel Correlation*

Hasil uji menunjukkan bahwa korelasi antara dua variabel adalah sebesar 0.625 dengan Sig. 0.008 hal ini menunjukkan adanya Pengaruh antara Bimbingan konseling dengan teknik sosiodrama dengan hubungan interpersonal siswa kels V di MI Raden Rahmat Surabaya.

#### Bagian ketiga. *Paired Sampel Test*

Memuat data hasil Uji-t dua sampel berpasangan yang meliputi t hitung dan signifikan. Langkah yang diambil setelah itu adalah melihat adanya pengaruh atau tidak pada bimbingan dan konseling islam dengan

teknik sosiodrama dalam meningkatkan hubungan interpersonal siswa kelas V di MI Raden Rahmat Surabaya. Dengan melihat hasil uji menunjukkan bahwa korelasi  $0.652 > 0.000$ . Maksudnya adalah nilai korelasi lebih besar dari pada nilai Sig. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh bimbingan dan konseling islam dengan teknik sosiodrama dalam meningkatkan hubungan interpersonal siswa kelas V di MI Raden Rahmat Surabaya. Adapun langkah yang diambil untuk melihat nilai koefisien pada tabel yang tertera di bawah ini:

Tabel 4.7  
Nilai Koefisien<sup>78</sup>

No.	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	Antara 0.800 – 1.000	Tinggi
2	Antara 0.600 – 0.800	Cukup
3	Antara 0.400 – 0.600	Agak Rendah
4	Antara 0.200 – 0.400	Rendah
5	Antara 0.000 – 0.200	Sangat Rendah

Hasil korelasi menunjukkan 0.652 ini menunjukkan hasil korelasi pada pengaruh bimbingan dan konseling islam dengan teknik sosiodrama dalam meningkatkan hubungan interpersonal siswa kelas V di MI Raden Rahmat Surabaya adalah **Cukup**.

---

<sup>78</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan*, (Yogyakarta : PT. Rineka Cipta, 2002), Hal. 245